

**KASUS TAJDIDUNNIKAH DI DESA PRENDUAN
KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Syariah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K S-2009 013 AS	No. REG : S-2009/AS/013 ASAL B. KU : TANGGAL :

Oleh :

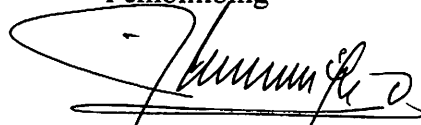
**N.A INDAH PURWANTI
NIM: C01304057**

**FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AHWAL AS-SYAHSIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh N.A. Indah Purwanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan

Surabaya, 22 Januari 2009
Pembimbing



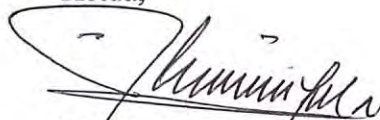
Drs. SAM'UN M. Ag
Nip. 150 241 788

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh N. A Indah Purwanti ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2009 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Syari'ah.

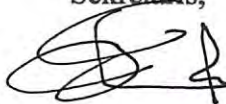
Majelis Munaqosah Skripsi,

Ketua,



Drs. Sam'un, M. Ag
Nip:150 241 788

Sekretaris,



H. Muhammad Arif, MA
Nip: 150 321 632

Penguji I,



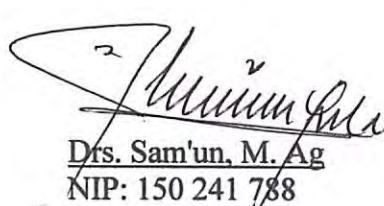
Drs. Masruhan, M. Ag
NIP: 150 235 849

Penguji II,



Drs. Ach. Yasin, M. Ag
NIP: 150 275 950

Pembimbing



Drs. Sam'un, M. Ag
NIP: 150 241 788

Surabaya, ~~26~~ 26 Februari 2009

Mengsahkan,
Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Drs. Abd Salam, M. Ag
Nip: 150 221 203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah:

Nama : N. A Indah Purwanti

Nim : CO1304057

Semester : IX

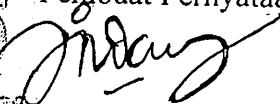
Jurusan : Ahwalus Syahsiyah

Fakultas : Syari'ah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"KASUS TAJDIDUNNIKAH DI DESA PRENDUAN KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM"** adalah asli dan bukan plagiant, baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan fakta yang ada, maka saya bersedia dimintai pertanggungjawaban sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 20 Januari 2009

6000
Tgl. 20
Pembuat Pernyataan

N.A Indah Purwanti

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Penduduk.....	31
Tabel II : Sarana Ibadah.....	32
Tabel III: Perincian Penduduk berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel IV: Sarana Pendidikan.....	34
Tabel V : Gambaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel VI: Data Responden Yang Telah Melaksanakan Tajdidunnikah.....	38

kebaikan di antara mereka agar rumah tangga sejahtera, barokah dan diridho'i Allah.

- **Perspektif Hukum Islam:** yang dimaksud perspektif hukum islam dalam skripsi ini adalah pandangan atau pendapat Imam Madzhab atau sumber yang dijadikan pedoman dalam masyarakat Islam yaitu al-Qu'an dan al-Hadist ⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian terhadap pelaksanaan Tajdidunnikah di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

3. Subyek Penelitian

Dalam obyek penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah 10 pasangan suami istri yang menikah pada usia muda yang melaksanakan Tajdidunnikah di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

4. Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang secara

⁵ Zainur Bahry, *Kamus Umum Khusus Bidang Hukum & Politik*, h. 242

sebagainya. Karena menurut kelompok ini hukum tajdidunnikah sama dengan nikah baru.

Beda halnya dengan pendapat *kedua*. Mereka berpendapat bahwa tajdidunnikah boleh-boleh saja, tetapi dengan syarat akad nikah pertama belum batal. Alasannya karena yang melakukan tajdidunnikah tidak bisa serta merta dianggap mengakui terjadinya *furqah* pada akad sebelumnya. Mengingat akad ini hanya semata-mata bertujuan memotifasi psikis pasangan suami istri dan memantapkan hati. Dari sini maka suami tidak wajib menyerahkan mahar.⁹

Dalam pelaksanaan tajdidunnikah, syarat dan rukun perkawinan sudah terpenuhi seperti halnya perkawinan yang pertama. Syarat adalah sesuatu yang harus ada dalam perkawinan, tetapi tidak termasuk hakikat perkawinan. Jika salah satu syarat tidak dipenuhi maka perkawinan itu tidak sah. Sedangkan yang dimaksud rukun adalah hakikat dari perkawinan itu sendiri. Jadi tanpa salah satu adanya rukun perkawinan tidak mungkin dilaksanakan.

Rukun perkawinan menurut imam Syafi'i ada lima macam, yaitu:

1. Calon suami
2. Calon Istri
3. Wali
4. Dua orang saksi
5. Ijab qabul

⁹ Al-Haj Maftuh Ibn Basith Al-Bir, h. 128

